

ABSTRAK

Penggunaan saksi mahkota di Indonesia masih menjadi perdebatan sampai saat ini baik dikalangan praktisi maupun akademisi, dikarenakan belum adanya kepastian hukum terkait dengan penggunaan saksi mahkota ini. Penggunaan saksi mahkota banyak diterapkan pada kasus tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I. Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Efektivitas pembuktian dengan saksi mahkota dalam perkara tindak pidana narkotika golongan I, dan 2) Hambatan yang muncul dari kesaksian saksi mahkota untuk tindak pidana narkotika golongan I.

Penelitian ini dan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode yuridis sosiologis. Pendekatan *yuridis sosiologis* merupakan sebuah metode penelitian hukum yang digunakan dalam upaya melihat dan menganalisa suatu aturan hukum yang nyata serta menganalisa bagaimana bekerjanya suatu aturan hukum yang ada di dalam masyarakat. Spesifikasi penulisan menggunakan deskriptif analisis, sumber data berasal dari data primer dan data sekunder dan penulisan ini dengan menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat ditemukan bahwa: 1) Saksi mahkota yang dihadirkan dalam persidangan dengan perkara tindak pidana narkotika sangat efektif. Efektivitas saksi mahkota dalam perkara Nomor: /Pid.B/2018/PN.Tgl adalah untuk melengkapi syarat minimum alat bukti untuk dapat membuktikan seseorang bersalah. 2) Hambatan dalam menangani perkara dengan salah satu alat buktinya adalah saksi mahkota memberikan efek kurangnya obyektivitas keterangan yang diberikan di muka Persidangan. Hal ini disebabkan karena peranan saksi mahkota juga merupakan Terdakwa yang perkaranya di *splitsing*.

Kata Kunci: Narkotika Golongan I, Pembuktian, Saksi Mahkota

ABSTRACT

The use of crown witnesses in Indonesia is still being debated until now both among practitioners and academics, because there is no legal certainty regarding the use of crown witnesses. The use of crown witnesses is widely applied in cases of narcotic misuse in class I. The author formulates the problem as follows: 1) The effectiveness of evidence with crown witnesses in cases of narcotic crime of class I, and 2) Obstacles arising from the testimony of crown witnesses for criminal acts of class narcotics I.

This research and the preparation of this thesis, the author uses the sociological juridical method. The sociological juridical approach is a method of legal research that is used in an effort to see and analyze a real rule of law and analyze how a rule of law operates in society. Writing specifications using descriptive analysis, data sources derived from primary data and secondary data and this writing using qualitative analysis.

Based on the research conducted by the author, it can be found that: 1) The crown witness who was presented in the trial with the narcotics crime case was very effective. The effectiveness of the crown witness in case Number:/Pid.B/2018/PN.Tgl is to complete the minimum requirements for evidence to prove someone guilty. 2) The obstacle in handling a case with one of the evidences is that the crown witness has the effect of lacking the objectivity of the information given before the Trial. This is because the role of the crown witness is also the Defendant whose case was splits.

Keywords: Narcotics Group I, Proof, Crown Witness